

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini mengenai “Nilai-nilai tasawuf sosial dalam tradisi tahlilan di desa Pasuruhan kecamatan Kayen kabupaten Pati ” yang dilakukan peneliti, dapat di ambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tradisi tahlil pemuda pasuruhan adalah bentuk acara rutinan yang dilaksanakan setelah 7 hari kematian yang dihadiri oleh Pemuda, keluarga ahlul bait. Dengan tujuan sebagai gerakan pemuda dalam tolong menolong, tampil beda dengan pemuda desa lain dengan dasar kewajiban anak kepada orang tua “birulwalidain” dan menguatkan pemuda. inisiatonya adalah muhsin, saeron, ahmad safi'i. Latar belakang diadakan tahlilan pemuda untuk mendidik pemuda agar tidak terbawa arus zaman dan bisa berbaur dengan sesama pemuda. Proses pelaksanaan tradisi tahlilan pemuda Pertama diawali pembuka oleh kyai Rasyikin, kemudian Muhsin sebagai pembacaan ro'ush tahlil, kemudian Zainul Muttaqin sebagai pembacaan Yasin dan tahlil, dan diakhiri doa yang dibawakan oleh K.H Ahmad Suyitno pembacaan doa dan sholawat selanjutnya istirahat. untuk gilirannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
2. Nilai-nilai tasawuf sosial yang terdapat dalam tradisi tahlilan pemuda Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yaitu *pertama*, Nilai Persamaan; Pengalaman yang sama bahwa tahlilan pemuda dapat menjadi wadah untuk mengurangi konflik (kasus Pilkada), menerima perbedaan untuk kebersatuan. *Kedua*, Nilai kasih sayang; Pemuda merasakan apa yang sedang dialami oleh saudara kita, bersimpati, sayang dan peduli. *Ketiga*, Nilai tolong menolong; Tidak hanya materil, mendoakan berupa tahlilan. membantu dalam bentuk uang atau tenaga *Keempat*, Nilai ukhuwah; Pemuda kompak karena persamaan pemikiran pemuda pasuruhan sama-sama cucu dari mbah kotib yang telah bersatu. *Kelima*, Nilai toleransi; Pemuda menerima dan menghargai setiap sikap orang lain yang berbeda tetetapi tidak menyimpang. *Keenam*, Nilai Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar; Berpemikiran Mengajak mendoakan orang yang sudah meninggal, waktu di pergunakan untuk hal yang lebih bermanfaat. *Ketujuh*, Nilai keadilan; Pemuda menganggap semuanya sama atas semua perbedaan seperti perbedaan wilayah, status ekonomi, tidak dibeda-

bedakan (adil). *Kedelapan*, Nilai demokrasi; pastilah melewati rapat atau musyaawarah, Tahlilan pemuda merupakan bentuk inisiatif yang diprakasai oleh beberapa tokoh dan pemuda.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini, penulis hanya melakukan identifikasi terhadap nilai-nilai tasawuf sosial apa saja sekaligus bagaimana gambaran nilai-nilai tasawuf yang ada dalam tradisi tahlilan di desa Pasuruhan Kayen Pati. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis dapat dilakukan kajian yang mendalam terhadap faktor-faktor apa yang mendasari munculnya nilai-nilai tasawuf sosial dan kajian mengenai pengukuran terhadap nilai tasawuf sosial apa yang paling dirasakan besar manfaatnya oleh masyarakat.

